

## ABSTRAK

**Muhammad Faris 1193030060 : *Tinjauan Siyasah Dusturiyah Terhadap Gagalnya Pembangunan Laswi City Heritage Di Anyer Dalam Oleh PT. Kereta Api Indonesia***

Peristiwa pada Kamis, 18 November 2021, yang terjadi di Jalan Anyer Dalam, Kota Bandung. Sedikitnya 25 rumah dibongkar secara paksa. Sengketa warga Anyer Dalam dengan PT KAI berlangsung cukup panjang. Tahun 2018, PT KAI yang menggandeng PT. Wika berencana membangun proyek Laswi City Heritage di lahan PT. KAI, tepat di belakang permukiman warga Anyer Dalam yang dibatasi oleh benteng.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah identifikasi penguasaan, kepemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah Anyer Dalam serta bagaimanakah bentuk hak ganti rugi tanah bagi warga yang terdampak penggusuran yang dilakukan oleh PT. Kereta Api Indonesia.

Adapun salah satu teori Siyasah Dusturiyah yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu teori Masalah Mursalah yang dimana teori ini menekankan pada prinsip kesejahteraan umum dan memungkinkan penyesuaian hukum Islam untuk memperhatikan kebutuhan dan perubahan masyarakat.

Penulisan skripsi ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan yuridis empiris, Pendekatan yuridis empiris yaitu, sebuah metode penelitian hukum dengan mengumpulkan data tidak hanya studi kepustakaan tetapi juga penelitian lapangan dengan masyarakat secara riil atau nyata.

Dalam identifikasi kepemilikan Tanah Anyer Dalam terjadinya agenda pembuktian. Salah satu fakta yang mencuat dalam Agenda Pembuktian adalah fakta bahwa lahan yang digambarkan dalam sertifikat tersebut sebenarnya tidak termasuk dalam bagian lahan yang ada dalam sertifikat tersebut.

**Kata Kunci :** Identifikasi, Ganti Rugi, Siyasah Dusturiyah